

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan sumber data primer dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Gambaran literasi informasi pendidikan kesehatan reproduksi yang dimiliki oleh sebagian besar responden berada pada kategori cukup yaitu sekitar 63 responden dengan presentase (65.6%).
2. Gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi yang dimiliki oleh sebagian dari responden berada di kategori tinggi yakni sekitar 52 responden dengan presentase (54.2%).
3. Gambaran sikap terhadap kesehatan reproduksi yang dimiliki oleh sebagian besar responden berkategori tinggi yaitu sebesar 57 responden dengan presentase (59.4%).
4. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel literasi informasi terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 0.027 yang berarti $p < 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil jika literasi informasi yang diperoleh baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki.
5. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada hubungan antara literasi informasi dan sikap kesehatan reproduksi remaja yang signifikan dengan nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 0.018 yang berarti $p\text{-value} < 0.05$. Dan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut adalah literasi informasi yang diperoleh responden akan berpengaruh terhadap sikap responden.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dengan ini peneliti menyarankan :

5.2.1 Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan mahasiswa dapat menambah wawasan lebih mendalam tentang hubungan antara literasi informasi pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi pada remaja.

5.2.2 Bagi Institusi

Bagi sekolah diharapkan dapat menyediakan lebih banyak buku-buku bacaan yang membahas tentang kesehatan reproduksi dan organ-organ reproduksi serta memberikan literasi dan informasi lebih dini mengenai kesehatan reproduksi khususnya dalam menjaga kebersihan organ reproduksi.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas area penelitian untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja khususnya dalam menjaga kebersihan organ-organ yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi seperti organ genitalia dan diharapkan untuk tidak membatasi jenjang usia responden. Serta dapat digunakan sebagai referensi dan pembanding mengenai hubungan antara literasi informasi pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi pada remaja di sekolah menengah pertama.

